

EFEKTIVITAS EDUKASI DONOR DARAH MELALUI MEDIA VIDEO PADA KELUARGA PELAJAR MAHASISWA INDONESIA BOLAANG MONGONDOW RAYA YOGYAKARTA

Srinopiyanti Labeddu¹, Nurpuji Mumpuni², Nur'Aini Purnamaningsih³

INTISARI

Latar Belakang: Keterbatasan jumlah pendonor dapat disebabkan karena kurangnya informasi tentang donor darah. Pengetahuan menjadi salah satu aspek untuk mengetahui perilaku manusia. Untuk meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa membutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat mendeskripsikan konsep fisik secara nyata seperti edukasi video.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas edukasi pengetahuan donor darah melalui media video pada Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow (KPMIBM) Raya Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *Quasi-Eksperimen* yang dilakukan dengan pretest-posttest. Sampel berjumlah 56 responden dan sampel diambil menggunakan teknik *Random Sampling*.

Hasil Penelitian: Karakteristik responden dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan. Secara umum, Tingkat pengetahuan mendapatkan pretest (sebelum paparan video edukasi) berpengetahuan paling banyak kategori cukup 26 orang (46,4%) dan terjadi peningkatan pengetahuan posttest (sesudah paparan video edukasi) berpengetahuan paling banyak kategori baik 45 orang (80,4%). Edukasi pengetahuan donor darah melalui video mendapatkan hasil efektif. efektivitas edukasi video berdasarkan karakteristik jenis kelamin mendapatkan hasil yang sangat kecil yaitu laki-laki (selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* 24,85) dan perempuan (selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* 24,24) bisa dikatakan bahwa edukasi video tidak dipengaruhi jenis kelamin. Berdasarkan karakteristik usia yang paling efektif 21-25 tahun (selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* 23,97) bisa dikatakan dipengaruhi oleh usia. Berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan paling efektif SMA/SMK (selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* 35) bisa dikatakan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan.

Kesimpulan: Efektivitas edukasi donor darah melalui video berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan donor darah.

Kata Kunci: Edukasi Donor Darah, Video, Mahasiswa/Pelajar KPMIBM Raya Yogyakarta.

¹Mahasiswa Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EDUCATIONAL EFFECTIVENESS OF BLOOD DONOR THROUGH VIDEOS ON FAMILY OF INDOONESIAN STUDENTS BOLAANG MONGONDOW RAYA YOGYAKARTA

Srinopiyanti Labeddu¹, Nurpuji Mumpuni², Nur'Aini Purnamaningsih³

ABSTRACT

Background: The limited number of donors can be caused by a lack of information about blood donors. Knowledge is one aspect of knowing human behavior. To increase students' knowledge, they need a learning media that can describe real physical concepts such as video education.

Objectives: The purpose of this study was to determine the effectiveness of education on blood donor knowledge through video media at the Indonesian Bolaang Mongondow Student Family (KPMIBM) Raya Yogyakarta.

Methods: This research is a quantitative descriptive research using the Quasi-Experimental method which was carried out using the pretest-posttest. A sample of 56 respondents and samples were taken using the Random Sampling technique.

Results: The characteristics of the respondents were seen based on gender, age and level of education. In general, the knowledge level of getting the pretest (before exposure to educational videos) is in the most knowledgeable category enough 26 people (46.4%) and there is an increase in posttest knowledge (after exposure to educational videos) with the most knowledge in the good category 45 people (80.4%). Education on blood donor knowledge through videos gets effective results. the effectiveness of video education based on gender characteristics obtained very small results, namely men (difference in the mean pretest and posttest 24.85) and women (difference in the average pretest and posttest 24.24) it can be said that the provision of video education was not influenced by gender sex. Based on the characteristics of the most effective age 21-25 years (difference in the average pretest and posttest 23.97) can be said to be influenced by age. Based on the characteristics of the most effective level of education SMA/SMK (difference in the average pretest and posttest 35) is said to be influenced by the level of education.

Conclusion: The effectiveness of blood donor education through video has an effect on increasing knowledge of blood donors.

Keywords: Blood Donor Education, Video, Students of KPMIBM Raya Yogyakarta.

¹Mahasiswa Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani ¹TBD Student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² TBD Lecturer at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³TBD Lecturer at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta